

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk pendidikan jalur formal yang menyediakan pendidikan dini bagi anak usia empat sampai enam tahun sebelum memasuki sekolah dasar. Pendidikan Taman Kanak-Kanak bertujuan meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Melalui pendidikan di Taman Kanak-Kanak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya (intelektual, sosial, emosi dan fisik), memiliki dasar-dasar agama yang dianutnya, memiliki sikap perilaku yang diharapkan, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan dasar sesuai kebutuhan dan tingkat perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar yang positif.

Perkembangan dan pertumbuhan anak didik Taman Kanak-Kanak memerlukan dukungan fasilitas berupa sarana dan prasarana. Secara ideal sarana dan prasaran harus tersedia lengkap sesuai bagi anak, menarik, dapat mengundang rasa ingin tahu serta terkait dengan aktivitas-aktivitas yang menyenangkan. Agar penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan baik sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak didik dapat tercapai secara baik dan benar.

Pada saat ini, di Taman Kanak-Kanak Tiara Nusa Klaten masih ada beberapa anak yang mengalami kesulitan, kesusahan dan gangguan dalam hal mengenal angka dengan bunyi angka, dan menyusun angka dalam kata yang bermakna. Hal ini terlihat pada saat mengikuti pelajaran, beberapa anak ada yang terlihat kurang konsentrasi, kurang minat belajar angka, bahkan ada anak yang mogok di saat pelajaran berlangsung. Kondisi ini di sebabkan karena metode yang digunakan guru tidak menarik dan penyampaian yang membosankan sehingga anak-anak tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Bahkan guru mengalami kesulitan bagaimana agar anak mau mengenal angka dan menyukai angka. Oleh karena itu di sini guru perlu melakukan strategi mengajar untuk meningkatkan pengenalan angka.

Metode bermain merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk pengembangan kognitif anak Taman Kanak-Kanak. Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan dan dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang ditetapkan. Metode yang dapat mengembangkan kognitif anak agar dapat berfikir dan menalar.

Beberapa macam teknik yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pengenalan angka antara lain dengan macam-macam buku bergambar dan angka, menggunakan papan flanel, dan menggunakan media kotak angka. Dalam bermain kotak-kotak angka ini sebaiknya dilakukan dalam kelompok kecil agar guru lebih mudah mengontrol kegiatan yang berlangsung sehingga berjalan lebih efektif. Selain itu seting tempat duduk dapat diatur sedemikian rupa misalnya

duduk di karpet, anak-anak duduk melingkar sehingga terjalin komunikasi yang lebih efektif.

Melalui kegiatan bermain kotak-kotak angka ini, guru ingin mengembangkan kognitif anak agar lebih mengenal angka dengan menciptakan lingkungan yang menyenangkan, menarik bagi anak, mudah diterima oleh anak dan tidak membosankan. Bahan dan alat yang digunakan dalam keadaan baik, aman dan menarik, juga menantang anak untuk melakukan aktivitas motorik.

B. Batasan Masalah

Penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada objek dan subjek penelitian. Objek penelitian dibatasi pada pengembangan kognitif melalui metode bermain kotak-kotak angka. Subjek penelitian dibatasi kelompok A Taman Kanak-Kanak Tiara Nusa Klaten

C. Rumusan Masalah

Apakah melalui metode bermain kotak-kotak angka dapat meningkatkan pengembangan kognitif pada anak kelompok A Taman Kanak-Kanak Tiara Nusa Klaten atau tidak?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini mengkaji dan mendiskripsikan peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka, berhitung, melatih cara berhitung, dimana beberapa hal tersebut termasuk aspek pengembangan kognitif.

- a) Meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka
- b) Meningkatkan pengetahuan anak dalam berhitung
- c) Melatih cara berhitung
- d) Meningkatkan kepercayaan bagi anak
- e) Meningkatkan pemahaman konsep lambang bilangan

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini mengkaji dan mendiskripsikan peningkatan pengembangan kognitif melalui metode bermain kotak-kotak angka pada anak kelompok A TK Tiara Nusa Klaten Tahun Ajaran 2012/ 2013.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat memberi sumbangan ilmu tentang:

- a. Metode bermain kotak-kotak angka dalam meningkatkan kemampuan pengembangan kognitif anak.
- b. Kegiatan pengembangan kognitif dalam rangka meningkatkan kemampuan pengembangan kognitif anak.

2. Secara Praktis

- a. Membantu mempermudah guru dalam meningkatkan kemampuan pengembangan kognitif anak.
- b. Sebagai dasar bagi guru dalam memilih metode dan media untuk menyampaikan kegiatan pengembangan kognitif anak.
- c. Menambah pengalaman guru dalam kegiatan pengembangan kognitif anak.
- d. Dapat menjadi acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.